BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan acuan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Tentunya penelitian terdahulu memiliki ruang lingkup dan pembahasan yang sama dengan penelitian ini. Ruang lingkup tersebut diantaranya penelitian membahas tentang optimalisasi pencatatan keuangan dan penerapan transaksi digital sebagai strategi meningkatkan pengelolahan keuangan, dan menjadi acuan saya dalam membuat penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITIAN & TAHUN	SUMBER	METODE PENELITIAN	HASIL
1.	Rosdiyati, Indah Kurniyawati, Eka Susilawati (2024), Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift	Journal Of Social Science ResearchVolume 4 SNomor 3 Tahun 2024 Page 8447-8463	Metode yang diadopsi adalah penelitian kualitatif	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital pada Paidi Thrift membawa berbagai manfaat serta dampak positif terhadap operasional dan pertumbuhan bisnis. Manfaat yang bisa dirasakan diantaranya efisiensi Operasional yang Lebih Tinggi, Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik, Peningkatan Manajemen Inventaris, Manajemen Keuangan yang Lebih Tepat,

				serta Peningkatan Layanan Pelanggan.
2.	(Sari Fatimah Mus, Sri Amalia, Edy Sufyan Amirullah, Ahmad Mansur, 2025) Evaluasi Pencatatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan sak emkm pada umkm di kabupaten majene	Jurnal Sbidang sosial, Ekonomi, Budaya, Teknolog, dan Pendidikan. sibatik journal | volume 4 no.7 (2025)	Metode yang diadopsi adalah penelitian kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 informan pemilik UMKM hanya 6 yang mengetahui terkait dengan SAK EMKM namun tidak menerapkan hal tersebut. Alasan pelaku UMKM tidak pernah mendengar atau merasa asing dengan istilah akuntansi dan SAK EMKM, alasan lain yakni mereka cenderung lebih fokus pada aktivitas operasional dan pemasaran produk dibandingkan mencatat dan menyusun laporan keuangan selain itu menghadapi keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga sulit untuk melakukan pencatatan keuangan yang detail dan sesuai standar.
3.	(Angel Bunga Luxchita, Nadya Aisyah Rahmadhan, Hendri, 2025) Evaluasi Digitalisasi Pencatatan Keuangan dalam Perspektif Etika Bisnis	PESHUM:JurnalPendidikan, Sosial danHumaniora Vol.4, No.4, Juni 2025	Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam metode kualitatif	Penerapan sistem digital ini juga menunjukkan kontribusi terhadap nilai-nilai etika bisnis, terutama dalam hal akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi. Pemilik usaha menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan

	dan Efisiensi Operasional pada UMKM Lux Tailor			kondisi keuangannya, serta lebih bertanggung jawab dalam setiap keputusan keuangan yang diambil. Digitalisasi tidak hanya mendukung efisiensi, tetapi juga memperkuat integritas pelaku usaha dalam menjalankan bisnis secara etis.
4.	(Adriani1, Vira A.P. Yuniar, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lembaga Pendidikan Indonesia (STIE-LPI) 2023) Pengaruh Penggunaan Digital Payment terhadap kinerja keuangan pada umkm di kota makassar	Jurnal Ilmiah Akuntansi Ekonomi bisnis, manajemen akuntansi, Vol. 6, No. 2, (2023)	Dalam melakukan pengujian, penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear sederhana	1. Pemahaman dan pemanfaatan kecanggihan teknologi untuk memasarkan produk usaha dengan menggunakan media sosial dan pembayaran secara elektronik menjadi salah satu kunci kemajuan UMKM yang ada di kota Makassar. 2.Penggunaan digital payment semakin meningkat karena metode pembayaran tersebut dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi pembayaran. Kemudahan menjadi alasan utama banyaknya konsumen berpindah ke pembayaran digital yang tentunya dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk menjaring lebih banyak konsumen.

5.	(Serly Yolanda, Syahrial Shaddiq, Herman Faisal, Iib Kurnianti, 2023) Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin	Indonesian Red Crescent Humanitarian jurnal Vol.2, No.1, Juni 2023, hal 23-32	Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantatif dan kualitatif	Adanya bisnis digital akan menghadirkan fasilitas jual beli (transaksi) yang lebih efektif dan sederhana. Dengan memanfaatkan pasar secara efektif, konsumen dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang fintech, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan transaksi digital melalui aplikasi mobile di Android atau ponsel
6.	(Rita Desi Safitri 2024) Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM	Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin Volume 5 No 2; September 2024	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif dengan fokus utama pada studi literatur untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Secara keseluruhan, fintech merupakan inovasi penting dalam sektor keuangan yang memberikan solusi praktis dan efisien bagi UMKM dalam mengelola keuangan dan meningkatkan operasional bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi, fintech memudahkan UMKM untuk melakukan transaksi secara digital, menarik minat konsumen dengan berbagai promosi, serta mengakses berbagai produk dan layanan keuangan dengan mudah. Kehadiran fintech tidak hanya meningkatkan efisiensi dan

				pendapatan UMKM, tetapi juga berperan dalam memperluas jangkauan pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.
7	Rafli Ramadhani, Sri Trisnaningsih. (2022) Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 4, Number 12,	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Objek penelitian yang akan digunakan adalah UMKM Kecamatan Wiyung.	Penggunaan aplikasi pengelola keuangan terhadap laporan keuangan pelaku usaha mikro maupun makro terbukti dapat membantu pelaku usaha untuk mengerjakan laporan keuangannya dengan efektif dan efisien, walaupun terkadang terdapat kekurangan berupa bug aplikasi seperti respons aplikasi yang lelet, walaupun seperti itu tidak mengurangi penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan karena manfaatnya yang dapaat dinikmati secara langsung terhadap para pelaku usaha mikro maupun mikro di Kecamatan Wiyung Surabaya

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pencatatan Keuangan

A. Konsep Dasar Pencatatan Keuangan

Pencatatan keuangan merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi suatu entitas kepada

pengguna yang berkepentingan (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2018). Dalam konteks UKM, pencatatan keuangan yang baik tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan operasional, tetapi juga menjadi dasar untuk perencanaan strategis jangka panjang.

Horngren, Datar, dan Rajan (2015) menekankan bahwa evaluasi sistem akuntansi dan keuangan harus mempertimbangkan aspek:

a) Reliabilitas: Informasi keuangan harus dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan material
b) Relevansi: Informasi harus sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan
c) Comparability: Informasi harus dapat dibandingkan antar periode dan antar entitas

B. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disederhanakan namun tetap memberikan pedoman yang jelas bagi UKM dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan penelitian Sari Fatimah Mus (2025), implementasi SAK EMKM menghadapi berbagai tantangan:

a) Keterbatasan Pemahaman: Banyak pelaku UKM yang tidak familiar dengan istilah-istilah akuntansi
b) Prioritas Operasional: UKM cenderung fokus pada aktivitas operasional dan pemasaran

c) Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya untuk implementasi pencatatan yang sesuai standar

C. Tantangan Pencatatan Keuangan pada UKM

Rudiantoro dan Siregar (2012) menemukan bahwa sekitar 60% UKM di Indonesia masih menggunakan sistem pencatatan keuangan sederhana yang tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha. Tantangan utama meliputi:

a) Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami sistem akuntansi
b) Penggunaan metode pencatatan manual yang rentan kesalahan
c) Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya laporan keuangan sebagai alat manajemen

2.2.2 Transaksi Digital

A. Definisi dan Konsep Transaksi Digital

Chaffey dan Ellis-Chadwick (2019) mendefinisikan transaksi digital sebagai proses pertukaran nilai ekonomi yang dilakukan melalui platform elektronik atau sistem digital. Implementasi transaksi digital dalam UKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan kemudahan dalam proses pembayaran bagi konsumen.

B. Platform dan Sistem Pembayaran Digital

Platform pembayaran digital yang umum digunakan UKM meliputi:

a) QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)
b) Mobile Banking
c) E-wallet

d) Payment Gateway

Adriani (2023) menemukan bahwa penggunaan digital payment memberikan keuntungan strategis:

a) Kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi
b) Peningkatan kemampuan menjaring konsumen
c) Dukungan terhadap strategi pemasaran melalui integrasi media sosial

2.2.3 Financial Technology (Fintech)

A. Peran Fintech dalam Transformasi UKM

Rita Desi Safitri (2024) menjelaskan bahwa fintech merupakan inovasi penting dalam sektor keuangan yang memberikan solusi praktis dan efisien bagi UKM. Manfaat fintech meliputi:

a) Akses Keuangan memudahkan akses terhadap layanan keuangan formal
b) Efisiensi Operasional mengurangi biaya transaksi dan waktu pemrosesan
c) Perluasan Pasar memungkinkan UKM menjangkau pasar yang lebih luas
d) Inklusi Keuangan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif

B. Implementasi Fintech dalam Manajemen Keuangan Digital

Serly Yolanda (2023) menekankan bahwa implementasi manajemen keuangan digital akan menghadirkan fasilitas transaksi yang lebih efektif dan sederhana. Transformasi digital dalam manajemen keuangan memberikan:

a) Kemudahan dalam melakukan transaksi melalui aplikasi mobile
b) Peningkatan pengetahuan dan wawasan konsumen tentang produk fintech
c) Ekosistem digital yang terintegrasi antara pelaku usaha, konsumen, dan penyedia layanan

2.2.4 Pengelolahan keuangan

Pengelolaan keuangan UKM mencakup keseluruhan aktivitas yang meliputi perencanaan strategis keuangan, dan pengorganisasian sumber daya finansial, pengarahan implementasi kebijakan keuangan, dan pengendalian sumber daya keuangan secara sistematis untuk mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan secara optimal. Berdasarkan perspektif para pakar, manajemen keuangan perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis yang mencakup berbagai kegiatan mulai dari pengadaan sumber dana, pengelolaan aset keuangan, hingga distribusi modal secara optimal dan tepat guna demi mewujudkan target-target organisasi. Proses ini biasanya akan meliputi tiga aspek utama yaitu: penyusunan rencana keuangan strategis, pembuatan anggaran operasional, serta implementasi atau penggunaan pengngontrolan penggunaan dana usaha. Sasaran utama dari manajemen keuangan adalah mempertahankan kondisi finansial perusahaan yang stabil, mendeteksi serta mengantisipasi berbagai potensi risiko keuangan yang mungkin timbul, dan menyediakan landasan informasi yang solid untuk merumuskan strategi bisnis kedepana seperti apa yang akan mendorong keberhasilan usaha serta menjamin keberlangsungan operasional dalam jangka waktu yang panjang.

A. Dampak Digitalisasi terhadap Tata Kelola UKM

Berdasarkan temuan penelitian Rita Desi Safitri (2024), kehadiran fintech dan digitalisasi keuangan tidak hanya memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pendapatan UMKM secara langsung, tetapi juga berperan strategis dalam memperluas jangkauan pasar secara

geografis dan demografis serta mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UKM memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap layanan keuangan formal, meningkatkan transparansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, serta memungkinkan UKM untuk berpartisipasi lebih aktif dalam ekonomi digital yang terus berkembang dengan pesat. Berdasarkan penelitian Rita Desi Safitri (2024),kehadiran fintech tidak hanya meningkatkan efisiensi dan pendapatan UKM,tetapi juga berperan dalam memperluas jangkauan pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Digitalisasi tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. Pemilik usaha menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan kondisi keuangan dan lebih bertanggung jawab dalam setiap keputusan keuangan yang diambil.selain itu damapak yang paling di rasakan dengan transaksi digial Adalah mempercepat transaksi, yang dapat mengoptimalkan waktu dalam melakukan trasaksi dalam dunia bisnis.

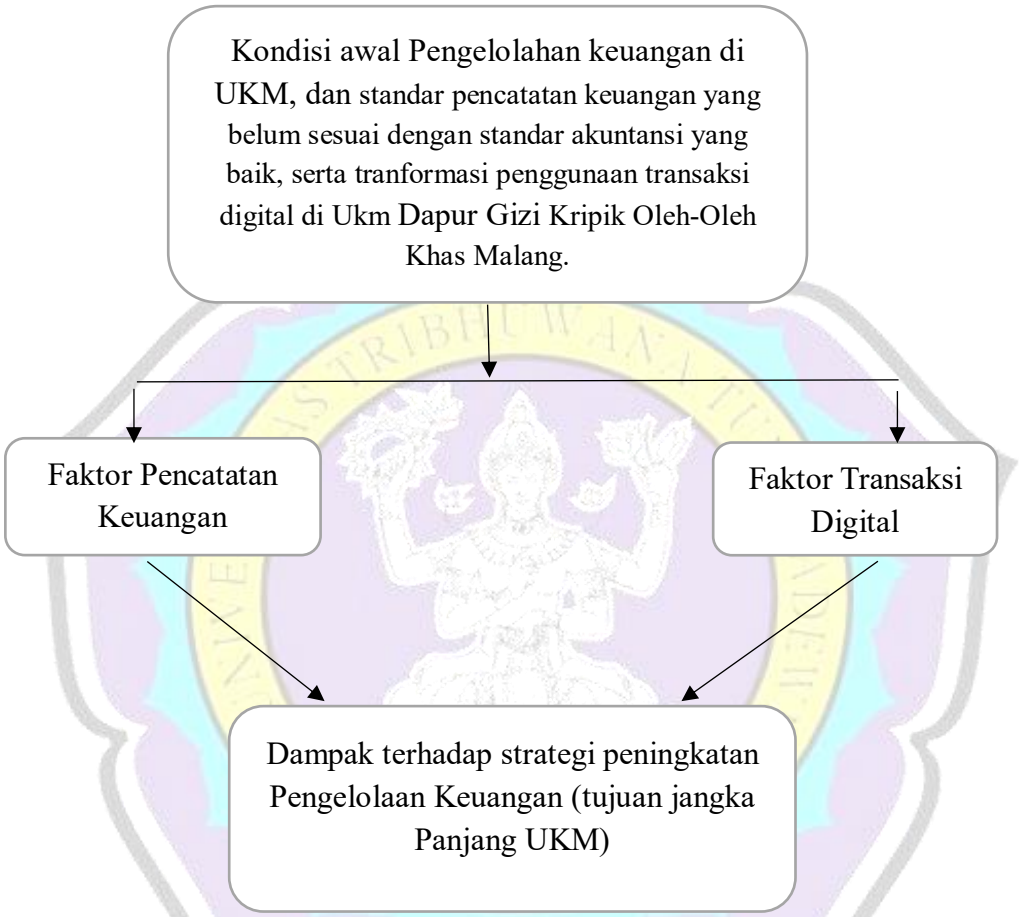
2.3 Kerangka konseptual

2.3.1 Dasar Pemikiran

Sugiyono (2017) mendefinisikan kerangka berpikir sebagai model konseptual yang berisi hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan evaluasi pencatatan keuangan dan transaksi digital terhadap pengelolaan keuangan UKM Dapur Gizi Kripik Oleh-Oleh Khas Malang.

2.3.2 Model Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran